
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM DI MASA PANDEMI DI KELURAHAN KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Azulaidin¹ | Khairunnida² | Yenni Ramadhani³ | Syaharman⁴ | Sarianto⁵ |

Universitas Amir Hamzah

azul.aidin@gmail.com | khairunnidamsi@gmail.com | yenniramadhani0@gmail.com |

syaharman1964@gmail.com | keluarga3366@gmail.com

Abstrak: Di zaman yang semakin modern ini, manusia tak henti diberikan ujian oleh Sang Pencipta, seolah ingin terus menguji keimanan setiap jiwa. Tak terkecuali virus yang telah mewabah ke seluruh penjuru bumi selama hampir 2 tahun belakang ini, yaitu covid-19. Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada Desember 2019 dan setelah itu semakin menyebar ke negara-negara di dunia hingga saat ini, salah satunya adalah Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak dengan adanya pandemi ini adalah UMKM. Padahal UMKM di Indonesia mempunyai peran yang signifikan terhadap perekonomian. Ia mampu menyumbang 61,07 % dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Karakteristik UMKM yang padat karya sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang banyak diharapkan dapat membantu permasalahan utama di Indonesia dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Salah satu sektor ekonomi yang sangat merasa terdampak dari adanya pandemi ini adalah para pelaku UMKM. Jika dalam keadaan normal masih bisa dilakukan operasional untuk semakin menambah omset, maka sejak pandemi ini banyak UMKM yang mengalami kerugian karena operasional tidak bisa berjalan normal namun beban terus bertambah seperti beban sewa tempat, beban gaji dan THR karyawan. Ditambah lagi laporan keuangan di kalangan pelaku UMKM masih rendah, banyak yang selama ini belum mengetahui bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan hanya berfokus pada keuntungan. Banyak yang baru menyadari betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang baik setelah pandemi covid-19 ini terjadi. Ketika ingin mengajukan proposal kerjasama dengan pihak lain ataupun mengajukan pinjaman kepada bank, pastinya yang diminta adalah laporan keuangan yang dimiliki agar semakin meyakinkan pihak ke-3, namun yang terjadi banyak yang tidak bisa berkitik karena memang tidak memiliki bukti laporan keuangan dari operasional yang telah berjalan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM, Pandemi

Pendahuluan

Sejak pandemi covid-19 melanda Indonesia, aktifitas perekonomian di Indonesia khususnya UMKM berubah drastis. Omset mereka banyak yang turun, bahkan ada yang terpaksa menghentikan produksinya karena angka penjualan yang nihil. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah bersama dengan masyarakat seperti pemberlakuan kebijakan Work From Home (WFH), social distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Penerapan Pola Hidup Bersih (PPHB), memakai masker, melakukan penyemprotan desinfektan, lockdown

lokal pada beberapa desa, karantina untuk perantau, larangan mudik dsb. Bukan hanya menjadi ancaman bagi kesehatan seluruh warga negara Indonesia saja, namun dampak yang ditimbulkan di masa pandemi ini juga merambah pada sektor perekonomian. Kegiatan ekspor impor dihentikan, distribusi bahan baku terhambat, produksi barang berkurang, daya beli masyarakat menurun, sehingga banyak perusahaan dan UMKM yang terpaksa merumahkan karyawannya dan ini akan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

Berikut ini Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM

1. Mengumpulkan dan Mencatat Transaksi pada Jurnal

Bukti transaksi adalah data yang sangat penting dalam Akuntansi dan tidak boleh hilang.

Jadi bukti transaksi merupakan dasar pencatatan dalam membuat pencatatan laporan keuangan sederhana yang berupa nota, kuitansi, faktur atau jenis bukti lainnya. Pencatatan transaksi ini sebenarnya dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien jika menggunakan aplikasi pembukuan yang otomatis. Lalu langkah pertama dalam membuat laporan keuangan adalah mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam jurnal dengan rinci.

2. Mengumpulkan Data yang Diperlukan untuk Membuat Jurnal Penyesuaian

Beberapa transaksi mungkin ada yang belum tercatat atau transaksi terjadi di akhir saat tahap pembuatan laporan keuangan dan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode sehingga data tersebut perlu dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian.

3. Membuat Laporan Keuangan

Informasi yang disajikan di dalam pencatatan laporan keuangan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan serta dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

Untuk itu laporan yang sudah disusun tinggal di tulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu hari karena kegiatan ini bersifat insidental pada tanggal 31 Agustus 2021. Lokasi yang dipilih yaitu pengusaha kecil Kelurahan Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab (diskusi) secara langsung tentang materi yang diberikan. Setelah dilakukan ceramah dan tanya jawab, dilanjutkan dengan melakukan sharing dengan para pelaku UMKM serta apa saja keluhan yang mereka hadapi selama masa pandemic ini. Kegiatan evaluasi dilakukan satu kali yaitu setelah 1 bulan dari pertemuan yang diadakan secara langsung. Evaluasi dilakukan dengan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para pelaku UMKM untuk menindaklanjuti hasil setelah diadakan penyuluhan tersebut.



Gambar 1. Lokasi dan Kegiatan Pengabdian

Hasil

Menurut salah satu pelaku UMKM, untuk melakukan pencatatan transaksi saja terkadang masih lalai, apalagi sampai kepada penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dan melakukan pengendalian internal yang baik. UMKM dengan tujuan jangka panjang pasti akan memikirkan hal ini dengan baik. Ketika ingin menaikkan posisi dari UMKM menjadi perusahaan pastinya membutuhkan pengelolaan yang baik dalam berbagai sektor. Ketika UMKM sendiri telah memiliki omset yang besar, maka ada kewajiban pajak yang harus dilaksanakan, mendaftarkan hak merek agar memiliki kedudukan di mata hukum, begitu panjang proses yang harus dilaksanakan.

Berikut ini adalah beberapa macam pencatatan laporan keuangan sederhana yang harus dimiliki oleh UMKM

a. Buku Arus Kas

Arus kas berfungsi untuk mencatat keluar-masuknya uang secara rill dalam suatu periode.

Tujuan dibuatnya laporan arus kas ini untuk memberikan gambaran kegiatan manajemen dalam operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Buku Persediaan Barang

Buku persediaan barang memiliki dua metode yaitu metode fisik, mengharuskan perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Lalu satu lagi adalah metode perspetual (buku) di mana setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang menjadi buku pembantu persediaan.

c. Buku Pembelian

Pecatatan laporan keuangan untuk pembelian meski sederhana akan dibutuhkan oleh UMKM.

Dalam buku ini, hanya perlu mencatat transaksi pembelian yang tidak dibayar dengan tunai.

d. Buku Penjualan

Di dalam buku ini, hanya perlu mencatat penjualan barang yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu. Lalu laporan ini akan disertakan pada salinan faktur-faktur yang sudah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mencocokkan harga beserta potong yang diberikan pada masing-masing produk.

e. Buku Biaya

Buku ini untuk mencatat biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan pemasaran, atau biasa disebut biaya over head saat produksi. Contohnya pencatatan keuangan sederhana buku biaya misalnya untuk membayar karyawan, biaya listrik, telepon, sewa tempat usaha, dan lainnya.

f. Buku Utang

Pembukuan ini berisi laporan utang perusahaan yang harus dibayar pada periode tertentu kepada seseorang, lembaga, atau perusahaan lain. Pembukuan utang ini sangat diperlukan untuk mengetahui berapa nominal yang belum dibayarkan perusahaan kepada kliennya.

g. Buku Piutang

Buku ini berisi semua data piutang yang belum tertagih. Jadi kita dapat memonitor sejak kapan piutang tersebut tak tertagih. Lalu kita tinggal membuat jadwal penagihan untuk mempercepat periode penarikan piutang.

Kesimpulan

Salah satu aspek penting untuk dilakukan pembenahan pada tahap awal adalah pada aspek keuangan, beberapa diantaranya yaitu pembenahan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM dan aspek analisis laporan keuangan UMKM. Hal ini penting karena dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, maka tentu saja akan lebih mudah untuk dilakukannya analisis laporan keuangan oleh manajemen perusahaan sehingga kebijakan atau keputusan yang diambil dan ditetapkan oleh manajemen akan lebih baik lagi serta bermanfaat untuk mendapatkan dana dan pengembangan usaha. Salah satu masalah UMKM selama ini adalah pengelolaan laporan keuangannya yang masih lemah. Biasanya usaha yang digeluti lama kelamaan ambruk karena kurang telitinya mengelola sumber pendapatan UMKM tersebut. Kebanyakan dari pelaku UMKM belum bisa membaca laporan keuangan dan kurang teliti jika ada pengeluaran ataupun pemasukan yang belum ditulis. Penyusunan laporan keuangan yang baik adalah sesuai dengan standar yang berlaku. Standar tersebut tentu saja disusun oleh para ahli, baik dari akademisi maupun praktisi yang berkecimpung di dalam bidang tersebut sehingga penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan atas standar, maka akan lebih memudahkan pelaku usaha untuk memahami dan membandingkan laporan keuangannya dalam rangka mendapatkan dana dan pengembangan usaha. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini menambah wawasan bagi para pelaku UMKM.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Lurah Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada bapak dan ibu para pelaku UMKM Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Elvyn G. Masassy. (2004). Cara Cerdas Mengelola Investasi Keluarga. Gramedia: Jakarta.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). covid19.go.id. Diakses pada tanggal 28 April 2020 pukul 05:00

Hapsari, dkk., (2017), "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang", Jurnal Akuntansi, Vol.4, No.2, hal: 36-47

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. <http://www.depkop.go.id/data-umkm> diakses pada tanggal 26 April 2020 pukul 23:15

Orman, Suze. Strong Families: Tips for Healthy Financial Management www.smartcouples.ifas.ufl.edu accessed on April 26, 2020 at 22:10

Sukirman, dkk. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan).

ABDIMAS 23 (2) hal: 165-169. Susanti, dkk., (2020), "Strategi UMKM di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No.1, hal: 67-74.

Widjaja, dkk., (2018), "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi", Jurnal ABDIMAS BSI, Vol.1, No.2, hal: 163-179.